

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan profesi akuntan publik sangatlah penting dalam melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi dan merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan antara manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan. Tugasnya untuk memberikan keyakinan dan memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan sebagai dasar dalam membuat keputusan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya.

Masyarakat sangat percaya bahwa adanya profesi akuntan publik bisa membantu perusahaan-perusahaan dimana hal ini mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Namun saat ini masyarakat memandang bahwa profesi akuntan publik menurun, pekerjaan yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin tidak dapat memberikan kepercayaan bagi para pengguna laporan keuangan setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Salah satu contoh kasus Raden Motor PT. RPL atau Raden Motor yaitu kasus kredit macet, dalam bidang usaha jual beli mobil bekas. Seorang akuntan publik yang membuat laporan keuangan perusahaan Raden Motor untuk mendapatkan pinjaman modal senilai Rp 52.000.000.000 dari BRI Cabang Jambi. Kasus ini terungkap setelah pihak Kejati Jambi mengungkap dugaan korupsi tersebut pada kredit macet untuk pengembangan usaha di bidang otomotif tersebut. Hasil pemeriksaan dan konfrontir keterangan tersangka dengan saksi Biasa Sitepu terungkap ada kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan Raden Motor dalam mengajukan pinjaman ke BRI. Biasa Sitepu berdasarkan hasil temuan melakukan kesalahan atau kecurangan yaitu tidak memberikan informasi penting berkaitan dengan kondisi perusahaan, sehingga pihak BRI selalu memakai laporan keuangan salah

dalam melakukan analisis kredit. Biasa Sitepu diduga melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan Raden Motor pada saat itu.

Skandal keuangan di atas, banyak memunculkan pertanyaan apakah hal-hal yang berunsur rekayasa tersebut mampu terdeteksi oleh akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Tentu saja jika yang terjadi adalah auditor tidak mampu mendeteksi hal-hal rekayasa laporan keuangan, maka yang menjadi inti permasalahannya adalah kompetensi atau keahlian auditor tersebut. Namun jika yang terjadi justru akuntan publik ikut mengamankan praktik rekayasa tersebut maka inti permasalahannya adalah independensi auditor tersebut.

Terkait dengan kasus inilah, muncul pertanyaan seberapa tinggi tingkat kompetensi dan independensi seorang auditor saat ini dan apakah kompetensi dan independensi auditor tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik. Menurut Mathius Tandiontong (2016: h173) Kompetensi dan independensi adalah sepasang kualitas yang harus dimiliki oleh auditor untuk mencapai kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah kompetensi auditor yang ditinjau dari pengetahuan dan pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi auditor yang ditinjau dari tekanan dari klien, lama hubungan dengan klien, telaah dari rekan auditor dan jasa non audit yang diberikan oleh KAP berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah kompetensi dan independensi auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
3. Menguji dan menganalisis apakah kompetensi dan independensi auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan mengenai kompetensi dan independensi auditor khususnya pengaruhnya terhadap kualitas audit dalam suatu perusahaan dengan mempelajari teori-teori yang telah dipelajari, dan merupakan salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi perusahaan

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, informasi dan bahan kajian bagi pihak manajemen dalam menilai kualitas audit untuk kepentingan dimasayng mendatang, dan untuk auditor sebagai tinjauan literature yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan kinerja para auditor.

3. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta dapat menambah wawasan, pengetahuan dan panduan dalam penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis mengelompokan materi menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tinjauan pustaka tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode pengambilan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, jenis data penelitian, metode analisis data, analisa koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai data yang digunakan, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan dan hasil analisis data.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan yang melekat pada penelitian dan saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.